

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Manajemen Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Pribadi Siswa di MAN 2 Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan oleh guru BK berdasarkan program yang telah disusun dan disepakati bersama, yang meliputi tahap perencanaan (*planning*), perancangan (*designing*), pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tidak lanjut. Pemberian layanan BK dibagi menjadi dua bentuk yaitu layanan langsung dan tidak langsung. Layanan langsung dilakukan melalui layanan informasi seperti bimbingan klasikal dengan materi sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler. Layanan tidak langsung yaitu guru BK memanfaatkan aplikasi digital Rumah BK untuk membuka sesi konseling.
2. Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung moril berupa koordinasi kerjasama antara guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memberikan jam kosong agar terlaksananya layanan BK di kelas dan pendukung materil adanya pengadaan aplikasi digital Rumah BK yang didanai oleh pihak madrasah dan sarana prasarana. Faktor penghambat yaitu, keterbatasannya waktu dalam pelaksanaan layanan BK dan kurangnya kesadaran serta keterbukaan siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu: mengadakan rapat koordinasi dengan para pimpinan madrasah untuk mengadakan jam guru BK masuk kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling melalui fasilitas yang memadai, penguatan rapat koordinasi dengan personel madrasah seperti wali kelas dan guru mata pelajaran, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

2. Guru BK

Berdasarkan temuan terkait faktor penghambat, yaitu tidak tersedianya jadwal khusus untuk pelaksanaan layanan BK dikelas, diharapkan guru BK dapat lebih meningkatkan koordinasi dengan wali kelas. Hal ini bertujuan agar manajemen pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi siswa dapat berjalan lebih optimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan kajian mengenai manajemen pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling pada aspek perkembangan lainnya.

C. Keterbatasan Penulis

Peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian sehingga peneliti belum dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh guru BK dimadrasah.
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data dokumentasi karena peneliti tidak diberikan izin untuk mendokumentasikan maupun memperoleh salinan beberapa dokumen BK, seperti RPL BK dan dokumen Evaluasi layanan BK. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh penerapan asas kerahasiaan yang menjadi salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan layanan BK di MAN 2 Banjarmasin.